

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* dan profitabilitas terhadap *investment opportunity set* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- 1) *Free cash flow* berpengaruh terhadap *investment opportunity set*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $5,906 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Pengaruh positif dari *free cash flow* terhadap *investment opportunity set* ini berarti bahwa semakin besar *free cash flow* yang tersedia maka akan makin tinggi pula kesempatan investasi yang terdapat pada perusahaan tersebut.
- 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap *investment opportunity set*. Hal ini dapat dilihat pada nilai t_{hitung} sebesar $7,607 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi dibawah 0,05. Pengaruh positif tersebut adalah bahwa makin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

- 3) *Free cash flow* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *investment opportunity set*. Hal ini dapat dilihat pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $75,151 > 3,08$ dengan nilai signifikansi dibawah 0,05. Pengaruh simultan ini berarti bahwa dengan profitabilitas yang tinggi, perusahaan mampu menghasilkan jumlah laba yang optimal sehingga menambah jumlah ketersediaan kas yang dapat memberikan kesempatan yang lebih besar bagi perusahaan untuk melakukan investasi.

5.1.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada sektor perusahaan manufaktur dan secara *purposive sampling*, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
- 2) Pada penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu periode 2009 s.d 2011 sehingga hasilnya kurang maksimal.
- 3) Pada penelitian ini proksi yang menggambarkan *investment opportunity set* hanya diwakilkan oleh satu proksi saja, yaitu proksi berdasarkan harga yang diwakilkan oleh MVABVA.

- 4) Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi *investment opportunity set*. Sehingga menyebabkan *adjusted R square* dalam penelitian tidak maksimal.

5.2 Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan yang ingin melakukan ekspansi, sebaiknya memperhatikan rasio keuangan lainnya sebagai bahan informasi dalam investasi
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan jumlah periode yang lebih lama dan sampel tidak hanya berorientasi pada perusahaan manufaktur melainkan jenis perusahaan lainnya.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya penggunaan variabel profitabilitas memakai pengukuran yang lain selain *return on asset*, begitu juga untuk penggunaan proksi dalam mengukur *investment opportunity set*, dapat menggunakan proksi yang lainnya selain *market of value book asset* seperti proksi berdasarkan investasi dan proksi berdasarkan varian. Sehingga hasil penelitian bisa mencerminkan nilai yang lebih valid.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan variabel independen yang berbeda dengan penelitian ini, seperti kebijakan pendanaan, kebijakan deviden dan sebagainya.